

PENDIDIKAN ULAMA MUHAMMADIYAH

Pengajian Ramadan 1433 H

Sabtu

9 Ramadan 1433 H / 29 Juli 2012

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Mengapa Pendidikan Ulama:

1. Pasal 4 (1):

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, Dakwah Amar makruf Nahi Munkar dan Tajdid, bersumber kepada al-Quran dan as-Sunnah.

2. Pasal 6:

Maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

3. Realitas Empirik:

Dalam kenyataan sehari-hari, Muhammadiyah kehilangan sejumlah masjid karena antara lain kurangnya tenaga pembimbing keagamaan.

4. Perubahan iklim politik.

PENEGERTIAN ULAMA

Ulama adalah seseorang, laki-laki atau perempuan, yang:

- a. Memiliki penguasaan salah satu cabang ilmu pengetahuan, khususnya cabang Ilmu Pengetahuan Agama Islam.
- b. Memiliki tingkat tertentu kesalihan
- c. Memiliki suatu kearifan rohani/spiritual
- d. Memiliki komitmen keterlibatan dalam kehidupan umat.

KEBUTUHAN TENAGA ULAMA

1. Pada setiap ranting Muhammadiyah sekurangnya harus ada seorang tenaga pembimbing keagamaan (ulama).
2. Jumlah tenaga pembimbing agama (ulama) yang dibutuhkan adalah 13.000 orang mengingat jumlah ranting adalah 12.783 ranting.

BENTUK PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Dapat berbentuk sekolah khusus dengan jenjang pendidikan tinggi seperti Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah yang dilaksanakan Majelis Tarjih dan Tajdid PP
2. Berbentuk Pesantren
3. Berbentuk Kursus

PENYELENGGARA

1. Penyelenggara.

Diharapkan semua PTM, terutama universitas dapat menyelenggarakan pendidikan kader ulama Muhammadiyah sesuai kemampuannya.

2. Sudah ada beberapa yang menyelenggarakan seperti UMY-UAD di Yogyakarta, UMS di Surakarta, UMM di Malang, UMSU di Medan, dan beberapa di kota lain seperti Makasar dan Kendari.

Kompetensi Pokok

1. Penguasaan bahasa Arab, dan didukung oleh penguasaan bahasa Inggris.
2. Penguasaan Ilmu Hisab
3. Yang lain-lain mengikut.